

**HUBUNGAN OBESITAS DAN HIPERTRIGLISERIDEMIA DENGAN
GAMBARAN ULTRASONOGRAFI ABDOMEN *NON ALCOHOLIC*
*FATTY LIVER DISEASE***



Pembimbing

1. dr. Tuti Handayani, Sp.Rad
2. dr. Fika Tri Anggraini, M. Sc, Ph.D

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2020

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF OBESITY AND HYPERTRIGLYCERIDEMIA WITH ABDOMINAL ULTRASONOGRAPHY IMAGING OF *NON ALCOHOLIC FATTY LIVER DISEASE*

By

Muhammad Fadli Robby

Non-Alcoholic Fatty Liver Disease is the most common liver disease. Most patients are not showing any signs and symptoms, the patient frequently diagnosed incidentally during a general health check-up. Generally, the prevalence of NAFLD increases in line with a higher incidence of obesity and hypertriglyceridemia. However, some ethnic shows different tendencies of a higher risk of having NAFLD. Thus, since there were not many studies about NAFLD in Padang city, this point needs to be considered.

This study aims to analyze the relationship between obesity and hypertriglyceridemia in NAFLD patients based on abdominal ultrasonography evaluations. The study was conducted using a cross-sectional method in patients who have evaluated by abdominal ultrasound in Dr. M. Djamil Hosipital. The samples were selected by consecutive sampling technique according to the inclusion and exclusion criteria. A Chi-Square test was used for bivariate analysis.

Among 84 patients were analyzed in this study, 19 patients (22,6%) were showed to have NAFLD. The result showed that the majority of NAFLD patients are male; the mean of age was 44 years old; the mean of Body Mass Index (BMI) was 28.08 kg/m²; and the mean of triglyceride levels was 184.74 mg/dL. Bivariate analysis showed there is no significant statistical association between obesity and NAFLD ($p = 0.071$). However, there is a significant association between hypertriglyceridemia and NAFLD ($p < 0.05$). In conclusion, this study shows that hypertriglyceridemia is the only factor found to be associated with the occurrence of NAFLD.

Keywords: Obesity, hypertriglyceridemia, non-alcoholic fatty liver disease, abdominal ultrasound

ABSTRAK

HUBUNGAN OBESITAS DAN HIPERTRIGLISERIDEMIA DENGAN GAMBARAN ULTRASONOGRAFI ABDOMEN *NON ALCOHOLIC* *FATTY LIVER DISEASE*

Oleh

Muhammad Fadli Robby

Non-Alcoholic Fatty Liver Disease (NAFLD) merupakan penyakit hati kronik yang paling sering terjadi. Kebanyakan penderita NAFLD tidak menunjukkan tanda dan gejala, namun penderita NAFLD biasanya ditemukan tanpa sengaja saat pemeriksaan lengkap pada waktu *medical check up*. Secara umum, prevalensi NAFLD meningkat sejalan dengan tingginya kejadian obesitas dan hipertrigliseridemia. Beberapa etnis menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk menjadi NAFLD. Hal ini perlu dipertimbangkan karena di kota Padang penelitian mengenai NAFLD belum banyak dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara obesitas dan hipertrigliseridemia dengan kejadian NAFLD berdasarkan gambaran ultrasonografi (USG) abdomen. Penelitian dilakukan secara *cross-sectional* pada data pasien yang melakukan pemeriksaan USG abdomen di RSUP Dr. M.Djamil Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Uji *Chi Square* digunakan untuk analisis data bivariat.

Pada 84 pasien yang dianalisis dalam studi ini, ditemukan 19 pasien (22,6 %) mengalami NAFLD. Hasil penelitian didapatkan kebanyakan penderita NAFLD berjenis kelamin laki-laki; rerata usia 44 tahun; nilai rerata IMT 28,08 kg/m²; dan nilai rerata trigliserida 184,74 mg/Dl. Analisis bivariat menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara obesitas dengan NAFLD ($p = 0,071$), namun didapatkan hubungan yang signifikan antara hipertrigliseridemia dengan NAFLD ($p < 0,05$).

Sebagai kesimpulan, pada studi ini didapatkan bahwa hipertrigliseridemia merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian NAFLD.

Kata kunci: Obesitas, hipertrigliseridemia, NAFLD, USG abdomen